

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran komunikasi partisipatif dalam perpektif teori *stakeholder* pada program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (BSPS) di Desa Tajuk Getasan Kabupaten Semarang. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan telaah dokumen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran komunikasi partisipatif pada program BSPS di Desa Tajuk Getasan Kabupaten Semarang dapat dilaksanakan dengan baik dengan melibatkan masyarakat sebagai pelaku utamanya. Program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (BSPS) merupakan program di bawah naungan Kementerian PUPR untuk meningkatkan kualitas Rumah Layak Huni (RLH) Teori *stakeholder* dari Freeman dalam program ini menjadi indikator keberhasilan pelaksanaannya. *Stakeholder* yang terlibat seperti masyarakat sebagai penerima bantuan, perangkat desa, dan toko bangunan, memiliki peran masing-masing dalam berpartisipasi dan saling memengaruhi satu dengan yang lain. adanya tekanan, dukungan, dan motivasi menjadikan *stakeholder* secara sadar untuk memaksimalkan peranan mereka untuk keberhasilan program BSPS ini. Implikasi dari penelitian ini adalah pentingnya peranan komunikasi partisipatif sebagai wadah bagi *stakeholder* untuk saling bekolaborasi dalam pencapaian tujuan dari organisasi itu sendiri.

Kata kunci: Komunikasi partisipatif, stakeholder, BSPS, Desa Tajuk Getasan

ABSTRACT

This research aims to analyze the role of participatory communication in the perspective of stakeholder theory in the Self-Help Housing Stimulant Assistance (BSPS) program in Tajuk Getasan Village, Semarang Regency. The research method used is a qualitative approach. Data were collected through interviews, observations, and document reviews. The results showed that the role of participatory communication in the BSPS program in Tajuk Getasan Village, Semarang Regency can be implemented well by involving the community as the main actors. The Self-Help Housing Stimulant Assistance (BSPS) program is a program under the auspices of the Ministry of PUPR to improve the quality of Livable Homes (RLH) Freeman's stakeholder theory in this program is an indicator of its successful implementation. The stakeholders involved, such as the community as beneficiaries, village officials, and building shops, have their respective roles in participating and influencing each other. the existence of pressure, support, and motivation makes stakeholders consciously maximize their roles for the success of this BSPS program. The implication of this research is the importance of the role of participatory communication as a forum for stakeholders to collaborate with each other in achieving the goals of the organization itself.

Keywords: Participatory communication, stakeholders, BSPS, Tajuk Getasan Village